

ABSTRAK

Zaenal Abidin, 12102193165, **Disharmoni Keluarga Akibat Perbedaan Tingkat Pendapatan Dalam Rumah Tangga Perspektif Psikologi Keluarga Islam (Studi Kasus Di Desa Kemaduh Kecamatan Baron Kabupaten Nganjuk)**, Skripsi, Program Studi Hukum Keluarga Islam, Jurusan Syariah, Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum, UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung 2024, Pembimbing: Husnul Haq, Lc., MA., Ph.D.

Kata Kunci: Disharmoni, Tingkat Pendapatan, Psikologi Keluarga Islam

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh konflik yang terjadi dalam rumah tangga sehingga hal tersebut menyebabkan disharmoni dalam keluarga. Penyebab konflik dalam rumah tangga tersebut dapat disebabkan oleh beberapa faktor, salah satunya adalah faktor ekonomi. Misalnya perbedaan gaji antara suami dan istri dimana pendapatan istri tersebut lebih tinggi dibandingkan pendapatan suami, bisa menyebabkan rasa tidak percaya diri dan kekesalan suami terhadap istri. Oleh karena itu Psikologi Keluarga Islam hadir sebagai salah satu solusi dalam permasalahan tersebut.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: 1) Bagaimana perbedaan tingkat pendapatan dalam rumah tangga dapat menjadi faktor disharmoni keluarga di Desa Kemaduh Kecamatan Baron Kabupaten Nganjuk? 2) Bagaimana perspektif psikologi keluarga Islam terkait disharmoni keluarga akibat perbedaan tingkat pendapatan dalam rumah tangga di Desa Kemaduh Kecamatan Baron Kabupaten Nganjuk?. Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah: 1) Untuk mengetahui perbedaan tingkat pendapatan dalam rumah tangga dapat menjadi faktor disharmoni keluarga di desa Kemaduh Kecamatan Baron Kabupaten Nganjuk. 2) Untuk mengetahui perspektif psikologi keluarga Islam terkait disharmoni keluarga akibat perbedaan tingkat pendapatan dalam rumah tangga di Desa Kemaduh Kecamatan Baron Kabupaten Nganjuk.

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan keadaan objek yang diteliti. Teknik pengumpulan data yaitu dengan wawancara, observasi dan dokumentasi.

Hasil dari penelitian ini yaitu: 1) Turut andilnya seorang istri dalam membantu perekonomian mengalami berbagai problematika, apalagi jika pendapatan seorang istri tersebut lebih besar dari pendapatan suami, tentu sang suami merasa kurang dan belum cukup untuk memberikan nafkah kepada keluarganya tersebut. Tentu hal tersebut menyebabkan adanya disharmoni dalam

keluarga. 2) Dalam perspektif psikologi keluarga Islam, tentu terdapat beberapa konflik yang muncul dalam sebuah rumah tangga, yang mana dapat disebabkan oleh beberapa faktor salah satunya yaitu faktor ekonomi. Oleh karena itu pengetahuan psikologi Islam keluarga sangat diperlukan. Membangun keluarga dalam perspektif psikologi harus didasari oleh pondasi yang kuat, seperti adanya cinta, dorongan fitrah dan kepribadian dalam beribadah, saling menghargai dan menghormati satu sama lain.

ABSTRACT

Zaenal Abidin, 12102193165, Family Disharmony Due to Differences in Income Levels in the Household Perspective of Islamic Family Psychology (Case Study in Kemaduh Village, Baron District, Nganjuk Regency), Thesis, Islamic Family Law Study Program, Sharia Department, Faculty of Sharia and Legal Sciences, UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung 2024, Supervisor: Husnul Haq, Lc., MA., Ph.D.

Keywords: *Disharmony, Income Level, Islamic Family Psychology*

This research is motivated by conflicts that occur in the household so that this causes disharmony in the family. The causes of conflict in the household can be caused by several factors, one of which is economic factors. For example, the difference in salary between husband and wife, where the wife's income is higher than the husband's income, can cause the husband's lack of self-confidence and resentment towards the wife. Therefore, Islamic Family Psychology is present as a solution to this problem.

The formulation of the problem in this research is: 1) How can differences in household income levels be a factor in family disharmony in Kemaduh Village, Baron District, Nganjuk Regency? 2) What is the perspective of Islamic family psychology regarding family disharmony due to differences in income levels within households in Kemaduh Village, Baron District, Nganjuk Regency? The objectives of this research are: 1) To determine whether differences in household income levels can be a factor in family disharmony in Kemaduh Village, Baron District, Nganjuk Regency. 2) To find out the psychological perspective of Islamic families regarding family disharmony due to differences in income levels within households in Kemaduh Village, Baron District, Nganjuk Regency.

The method used in this research is a descriptive qualitative method, namely research that aims to describe the state of the object being studied. Data collection techniques are interviews, observation and documentation.

The results of this research are: 1) A wife's contribution to helping the economy experiences various problems, especially if a wife's income is greater than her husband's income, of course the husband feels inadequate and not enough to provide a living for his family. Of course this causes disharmony in the family. 2) From the perspective of Islamic family psychology, of course there are several conflicts that arise in a household, which can be caused by several factors, one of which is economic factors. Therefore, knowledge of Islamic family psychology is

very necessary. Building a family from a psychological perspective must be based on a strong foundation, such as love, encouragement of nature and personality in worship, mutual respect and respect for each other.

خلاصة

زين العابدين، 12102193165، التنافر الأسري بسبب الاختلافات في مستويات الدخل في منظور الأسرة لعلم نفس الأسرة الإسلامية (دراسة حالة في قرية كيمادوه، منطقة بارون، مقاطعة نجانجوك)، الأطروحة، برنامج دراسة قانون الأسرة الإسلامي، قسم الشريعة، كلية الشريعة العلوم ، LC السيد علي رحمة الله تولونج أجونج 2024، المشرف: حسن الحق، UIN القانونية، MA، Ph.D.

الكلمات المفتاحية: التنافر، مستوى الدخل، علم نفس الأسرة الإسلامية

الدافع وراء هذا البحث هو الصراعات التي تحدث في الأسرة بحيث يسبب ذلك التنافر في الأسرة. أسباب الصراع في الأسرة يمكن أن يكون سببها عدة عوامل، أحدها العوامل الاقتصادية. على سبيل المثال، الفرق في الراتب بين الزوج والزوجة، حيث يكون دخل الزوجة أعلى من دخل الزوج، يمكن أن يسبب عدم ثقة الزوج بنفسه واستياءه تجاه الزوجة. ولذلك فإن علم نفس الأسرة الإسلامي حاضر كحل لهذه المشكلة.

صياغة المشكلة في هذا البحث هي: (1) كيف يمكن أن تكون الاختلافات في مستويات دخل الأسرة عاملاً في التنافر الأسري في قرية كيمادوه، منطقة بارون، مقاطعة نجانجوك؟ (2) ما هو منظور علم نفس الأسرة الإسلامي فيما يتعلق بالتنافر الأسري بسبب الاختلافات في مستويات الدخل داخل الأسر في قرية كيمادوه، منطقة بارون، مقاطعة نجانجوك؟ أهداف هذا البحث هي: (1) تحديد ما إذا كانت الاختلافات في مستويات دخل الأسرة يمكن أن تكون عاملاً في التنافر الأسري في قرية كيمادوه، منطقة بارون، مقاطعة نجانجوك. (2) لمعرفة المنظور النفسي للأسر الإسلامية فيما يتعلق بالتنافر الأسري بسبب الاختلافات في مستويات الدخل داخل الأسر في قرية كيمادوه، منطقة بارون، مقاطعة نجانجوك.

الطريقة المستخدمة في هذا البحث هي الطريقة الوصفية النوعية، أي البحث الذي يهدف إلى وصف حالة الكائن قيد الدراسة. تقنيات جمع البيانات هي المقابلات والملاحظة والتوثيق. ومن نتائج هذا البحث ما يلي: (1) إن مساهمة الزوجة في مساعدة الاقتصاد تواجه مشاكل مختلفة، خاصة إذا كان دخل الزوجة أكبر من دخل زوجها، فبالطبع يشعر الزوج بعدم كفاية وعدم كفاية لتوفير لقمة العيش لأسرته. وبطبيعة الحال، وهذا يسبب التنافر الداخلي

عائلة. 2) من وجهة نظر علم النفس الأسري الإسلامي، بالطبع هناك العديد من الصراعات التي تنشأ في الأسرة، والتي يمكن أن يكون سببها عدة عوامل، أحدها العوامل الاقتصادية. ولذلك فإن معرفة علم نفس الأسرة الإسلامي أمر ضروري للغاية. إن بناء الأسرة من الناحية النفسية يجب أن يركز على أسس قوية كالحب وتشجيع الطبع والشخصية في العبادة والاحترام المتبادل واحترام الآخر